

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam BAB IV, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seorang da'i pada masa pandemi ini dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk berdakwah, media sosial menjadi sarana yang bisa digunakan dalam eksistensi dakwah di masa pandemi ini, adapun seorang da'i diharapkan mampu mengembangkan dan menggunakan sistem informasi, menggunakan data base sistem dalam perkembangan pemikiran Islam dan perkembangan dakwah, dengan melakukan koordinasi serta konsolidasi antara lembaga dakwah. Selanjutnya berdakwah dengan menggunakan teknologi terkini yang lebih komunikatif dan adaptif dengan perubahan digitalisasi informasi dan komunikasi, solusinya dengan menyediakan sebuah laboratorium untuk dakwah yang menyajikan berbagai data tentang materi dakwah dan khalayak umum. Hal berikutnya yang harus dipersiapkan seorang da'i adalah dapat mengarahkan mad'u nya dalam mengolah, menyimpan, menerima, dan menyampaikan informasi terkait dakwah yang disampaikan. Seorang da'i selama pandemi ini harus mempunyai jiwa kreatif dan inovatif untuk berdakwah, agar para mad'u dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh da'i.
2. Masa pandemi covid 19 ini merupakan keadaan di luar kondisi normal yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan mulai dari sosial, pendidikan, ekonomi termasuk berdampak pula pada kegiatan keagamaan salah satunya kajian-kajian dakwah. Jika pada kondisi normal biasanya kajian-kajian dakwah bisa dilakukan dengan pendekatan kultrual (pendidikan, budaya maupun psikologis) melalui taktik dakwah berupa tabligh, tarbiyah, tausyiah, ta'lim dengan media tatap muka langsung maka pada masa pandemi ini dakwah yang dilakukan dengan tatap muka langsung sulit untuk dilakukan dikarenakan adanya keharusan untuk sosial dan physicaidancing untuk

mencegah penularan virus covid 19 ini sehingga kajian-kajian keagamaan di masjid, majelis ta'lim, madrasah dan sejenisnya yang mengumpulkan banyak orang tak memungkinkan untuk diadakan. Kendala dan hambatan juga banyak para da'i lalui untuk melakukan dakwah di masyarakat. Para da'i harus benar-benar menguasai materi yang disampaikan agar diterima oleh mad'u. Para da'i banyak mengalami hambatan dan kendala salah satunya yaitu tidak dapat bertatap langsung dengan mad'u nya. hambatan dan kendala yang dialami oleh para da'i itu sulit yang di selesaikan pada saat pandemi seperti ini, namun para da'i dapat melakukan metode-metode yang ada dalam berdakwah , para da'i harus siap memberikan informasi dimana pun dan kapan pun selama pandemi ini masih ada. Para da'i harus memberikan informasi yang baik dan benar sesuai dengan Al-Quran dan Hadist dan tidak menjadikan hambatan dan kendala ini untuk tidak berdakwah.

B. Saran

1. Kegiatan dakwah pada saat pandemi sebaiknya dilakukan secara online terlebih dahulu agar, tidak ada yang terkena virus covid-19 ini.
2. Selama berdakwah dengan tatap muka sebaiknya prokes yang digunakan lebih di tekankan lagi agar terhindar dari virus covid-19.
3. Para da'i harus lebih kreatif dan inovatif untuk melakukan dakwah di masa pandemi ini, untuk menciptakan daya tarik mad'u agar mendengarkan materi yang disampaikan.
4. Para da'i harus dapat memilih materi untuk semua umur, karena berdakwah melalui social media itu tidak dapat di filter siapa saja yang akan menonton dan mendengarkan dakwah tersebut.
5. Para da'i harus menciptakan hal baru agar dakwah yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh para mad'u.